



PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU

Moh Rizal Padly¹, Dara Davani², M. Adimas Djuanda Panjaitan³

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

Email : mohrizalpadly@gmail.com¹, daradafani@gmail.com², dimasjuanda23@gmail.com³

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa teori-teori kompetensi atau keterampilan guru sebagai landasan dalam pelatihan peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, sehingga sumber data dan bahan analisa kajian menggunakan literatur ilmiah. Kemudian, untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan bahan berupa sumber data ilmiah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa guru merupakan profesi profesional, di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional, maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang kepada siswanya. Dalam hal ini, guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya sebagai modal bagi keberhasilan dalam pendidikan.

Kata kunci: Kinerja Guru, Kompetensi Guru.

TEACHER COMPETENCE IMPROVEMENT TRAINING

Abstract

This paper aims to analyze the theories of teacher competence or skills as a basis for training to increase teacher competence. This research uses a qualitative approach with a literature study method, so that the source of data and study analysis materials uses scientific literature. Then, to check the validity of the data, researchers used materials in the form of scientific data sources. The results of this study conclude that the teacher is a professional profession, where he is required to make every effort to carry out his profession as best as possible. As a professional, the task of the teacher as an educator, teacher and trainer should be able to have an impact on his students. In this case, teachers should be able to continuously improve their performance as capital for success in education.

Keywords: Teacher Performance, Teacher Competence.

PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional, yang memerlukan suatu keahlian khusus. Karena keahliannya bersifat khusus, guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan (Hamid, 2017: 274-285). Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum

dapat digantikan oleh alat atau mesin secanggih apapun. Keahlian khusus itu pula yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya (Darmadi, 2015: 161-174).

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya (Kartowagiran, 2011). Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru (Wahyono, *et.al.*, 2020).

Berdasarkan teori perilaku dari Jailani (2014: 1-9) banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Kompetensi guru diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru, sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah penelitian adalah "*adakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru*" dan "*adakah perbedaan kompetensi dan kinerja guru yang sudah mengikuti sertifikasi profesi dan yang belum mengikuti sertifikasi profesi*".

Hal ini didasarkan pada urgensitas kompetensi guru yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Nurdin, 2016: 1-12). Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (Sepriyanti, 2012: 66-73). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru serta perbedaan kompetensi dan kinerja guru baik sesudah maupun sebelum mengikuti sertifikasi profesi (Illahi, 2020: 1-20)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, studi deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Adapun upaya yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dari jurnal-jurnal dan buku referensi. Sebagai tambahan, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kompetensi guru. Menurut Sugiyono (2010), deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Guru

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Rijal, 2018: 328-346).

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Arifin, 2013: 132-155). Kompetensi adalah kemampuan dalam melakukan seperangkat tugas yang membutuhkan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sedangkan kompeten merupakan kemampuan melakukan peran secara efektif dalam suatu konteks.

Kompetensi dengan tujuan (1) Meningkatkan keterampilan bertanya bagi guru baru agar proses belajar mengajar tidak berlangsung monoton dan tidak hanya terjadi interaksi satu arah; (2) Meningkatkan keterampilan guru baru dalam pengelolaan kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan tertib; (3) Meningkatkan keterampilan guru baru dalam mengadakan variasi pandangan dan perhatian, serta variasi penggunaan

metode mengajar, dan (4) Meningkatkan keterampilan guru baru dalam menjelaskan materi yang diajarkan (Sukmawati, 2019: 95-102).

Guru merupakan salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab guru sebetulnya yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana, dan fasilitas yang canggih tidak banyak memberi manfaat. Berangkat dari masalah di atas, maka langkah pertama yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas tenaga pendidik yang terlebih dahulu.

Skala Kompetensi Guru

Menurut Widodo & Rofiqoh (2020: 13-22), skala kompetensi guru disusun berdasarkan dimensi kompetensi guru yaitu: *Pertama*, kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kedua, Kompetensi Kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. *Ketiga*, Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Keempat, Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar dan memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selain itu, kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sebaik-sebaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). "Menjadi Guru Profesional: Isu dan Tantangan Masa Depan" *Edutech*, 13(1), 132-155. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/3225>.
- Darmadi, H. (2015). "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional" *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/113>.
- Hamid, A. (2017). "Guru Profesional" *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285. <http://ejournal.staialfalabhjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.
- Illahi, N. (2020). "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial" *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20. <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/94>.
- Jailani, M.S. (2014). "Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan" *Al-Ta'lim Journal*, 21(1), 1-9. <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/66>.

- Kartowagiran, B. (2011). "Kinerja Guru Profesional: Guru Pasca Sertifikasi" *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4208>.
- Nurdin, S. (2016). "Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas" *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(1), 1-9. <http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/educative/article/view/118>.
- Rijal, F. (2018). "Guru Profesional dalam Konsep Kurikulum 2013" *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 328-346. <https://www.jurnal-ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/3235>.
- Sepriyanti, N. (2012). "Guru Profesional adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas" *Al-Ta'lim Journal*, 19(1), 66-73. <http://www.journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/8>.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. (2019). "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik" *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/4789>.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A.S. (2020). "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring" *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51-65. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>.
- Widodo, G.S., & Rofiqoh, K.S. (2020). "Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 13-22. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/67>.